

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey* yaitu metode yang bertujuan untuk menguji hipotesis dalam bentuk hubungan antar variabel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena mengenai pengaruh *country of origin* dan labelisasi halal terhadap keputusan pembelian produk makanan dan minuman import di Kota Metro.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2010: 115). Dalam penelitian ini ukuran populasi yang di ambil tidak teridentifikasi atau tidak di ketahui secara pasti. Populasi yang dimaksud adalah seluruh masyarakat yang ada di kawasan pendidikan Kota Metro dan difokuskan pada mahasiswa yang berdomisili di wilayah Kampus Kota Metro dengan pertimbangan kemudahan pengumpulan data dan sebagian besar konsumen produk makanan dan minuman impor adalah mahasiswa yang bertempat tinggal di wilayah Kampus Kota Metro berdasarkan jumlah survey awal dan kesediaan menjadi populasi berjumlah 133 mahasiswa.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi, oleh karena itu kita membentuk sebuah perwakilan yang disebut sampel. Pengambilan sampel diambil dengan menggunakan metode jenis *purposive sampling*, karena di dalam menentukan sampel ada pertimbangan kriteria tertentu, yaitu sampel haruslah mahasiswa yang ada di kawasan pendidikan kampus Kota Metro (Sugiyono, 2010: 115). Berdasarkan jumlah

populasi yang ada maka sampel dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne)^2}$$

Sumber: Widiyono dalam Murti (2017:33)

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran populasi.

e = Nilai kritis atau taraf kesalahan (*error*)

Dalam penelitian ini diketahui bahwa nilai N = 133 dengan batas kesalahan 5%. Maka dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh:

$$n = \frac{133}{1 + 133 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{133}{1,333} = 99,81$$

Jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama. Karena berdasarkan informasi itu, akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Definisi operasional merupakan penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti. Adapun definisi operasional penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. *Country of Origin* (X_1)

Definisi konseptual:

Country of Origin adalah bentuk persepsi konsumen atas produk dari sebuah negara tertentu berdasarkan persepsi konsumen dengan indikator: 1) lokasi dimana suatu produk dihasilkan mengenai keyakinan terhadap negara tersebut, 2) keyakinan terhadap orang-orang di negara tersebut, 3) tingkat kemajuan teknologi negara asal, 4) kualitas produksi, dan 5) *prestise* yang dimiliki negara asal.

Definisi Operasional:

Country of Origin adalah bentuk persepsi konsumen atas produk dari sebuah negara tertentu berdasarkan persepsi konsumen dengan indikator: 1) lokasi dimana suatu produk dihasilkan mengenai keyakinan terhadap negara tersebut, 2) keyakinan terhadap orang-orang di negara tersebut, 3) tingkat kemajuan teknologi negara asal, 4) kualitas produksi, dan 5) *prestise* yang dimiliki negara asal yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala Likert yang dibagikan kepada responden.

2. Labelisasi Halal (X_2).

Definisi konseptual:

Labelisasi Halal adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan dalam pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada dan atau merupakan bagian kemasan pangan dengan indikator: 1) keterangan bahan baku, 2) keterangan proses produksi, 3) ada tidaknya label halal, dan 4) kepercayaan terhadap label halal tersebut.

Definisi operasional:

Pengetahuan produk adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya atau bentuk lain yang disertakan dalam pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada dan atau merupakan bagian kemasan pangan dengan indikator: 1) keterangan bahan baku, 2) keterangan proses produksi, 3) ada tidaknya label halal, dan 4) kepercayaan terhadap label halal tersebut, yang diukur menggunakan kuisisioner dengan skala likert yang dibagikan kepada responden.

3. Keputusan Pembelian (Y).

Definisi konseptual:

Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dapat diartikan, keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa alternatif pilihan yang meliputi: 1) pertimbangan kualitas produk, 2) pertimbangan harga, 3) keputusan merek, dan 4) keputusan pemasok.

Definisi operasional:

Keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk. Dapat diartikan, keputusan pembelian adalah suatu keputusan seseorang dimana dia memilih salah satu dari beberapa

alternatif pilihan yang meliputi: 1) pertimbangan kualitas produk, 2) pertimbangan harga, 3) keputusan merek, dan 4) keputusan pemasok, yang diukur menggunakan kuisioner dengan skala likert yang dibagikan kepada responden.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti. Data primer dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi oleh responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu berupa data karakteristik lokasi penelitian.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Penelitian pustaka (*library research*) yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data yang berasal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini.
2. Penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

- a. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diamati. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.

- b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan responden untuk mendapatkan informasi mengenai data-data, seperti data karakteristik responden.

- c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:116).

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner. Peneliti membagikan kuisisioner kepada responden berupa pertanyaan tertutup. Pertanyaan tertutup yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik yang dipakai dalam pengukuran kuesioner menggunakan *frequency scale*. Skala ini mengembangkan pertanyaan yang menghasilkan tingkat keseringan dalam berbagai rentang nilai.

Tabel 4. Nilai dan Kategori Jawaban Kuisisioner

Jawaban	Kategori	Nilai	
		Positif	Negatif
a	Sangat Setuju (SS)	5	1
b	Setuju (S)	4	2
c	Cukup Setuju (CS)	3	3
d	Tidak Setuju (TS)	2	4
e	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Adapun kisi-kisi dari kuisisioner penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-kisi Kuisisioner

No	Variabel	Indikator	No. Soal
1.	<i>Country of Origin</i>	a. Keyakinan terhadap negara asal b. Keyakinan terhadap orang-orang negara asal c. tingkat kemajuan teknologi negara asal, d. kualitas produksi, e. prestise yang dimiliki negara asal	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12 13, 14, 15, 16 17, 18, 19, 20
2.	Labelisasi halal	a. keterangan bahan baku b. keterangan proses produksi c. ada tidaknya label halal d. kepercayaan terhadap label halal	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12,13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20
4	Keputusan Pembelian	a. pertimbangan kualitas produk b. pertimbangan harga c. keputusan merk d. Keputusan pemasok	1, 2, 3, 4, 5 6, 7, 8, 9, 10 11,12,13, 14, 15, 16,17, 18, 19, 20

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Persyaratan Instrumen

Dalam pengujian persyaratan instrumen ini digunakan uji validitas dan reabilitas instrumen sebagai berikut:

a. Uji validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Dalam pengujian instrumen pengumpulan data, uji validitas yang digunakan adalah validitas item. Pengukuran validitas item dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r_{xy} = korelasi product moment

n = jumlah sampel

x = skor pertanyaan

y = skor total

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$, dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak valid
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian Cronbach's Alpha Coefficient dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrument/ koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2 =$ jumlah varians butir

$\sigma_b^2 =$ varians total.

Dengan kriteria hasil pengukuran sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ = tidak reliabel
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ = reliabel

2. Pengujian Persyaratan Analisis Regresi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal, atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square *goodness of fit* dengan rumus sebagai berikut:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{f_0 - fh}{fh}$$

Dengan:

O_i : frekuensi observasi pada kelas atau interval i .

E_i : frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal (Arikunto, 2010: 312)

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai X^2 statistik dengan X^2_{tabel} . Jika nilai X^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan X^2_{tabel} , maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05 (Sugiyono, 2016: 194).

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilaksanakan untuk mengetahui bahwa data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varians yang homogen. Uji homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlett. Data berasal dari populasi yang memiliki varians homogen bila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Pengujian homogenitas dalam penelitian menggunakan SPSS dengan kriteria pengujian, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

G. Model Analisis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

(Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = variable dependent yang diprediksikan (keputusan pembelian)

X₁ = variable independent (*county of origin*)

X₂ = variable independent (labelisasi halal)

a = Harga Konstanta

e = error

b₁, b₂, b_n = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variable dependent atas variabel independen.

2. Uji t

Uji t dikenal dengan uji parsial, yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{S\beta_1}$$

Ket:

β : Koefisien regresi

$S\beta_1$: Simpanan baku $S\beta_1$ (Sugiyono, 2016: 179)

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) yang ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah:

- 1) Nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

3. Uji F

Uji F dikenal dengan Uji serentak atau uji Model/Uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan, uji tersebut dirumuskan dengan:

$$R_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{K}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

(Sugiyono, 2016: 203)

Keterangan:

K : Banyaknya variabel bebas

N : jumlah sampel

R^2 : koefisien determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

4. R² Determinasi

Nilai koefisien determinasi dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

(Sigit, 2010: 140)

Keterangan:

R² = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistic merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

1. $H_0: \beta_1 \leq 0$: *country of origin* (X_1) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_1 > 0$: *country of origin* (X_1) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)
2. $H_0: \beta_2 \leq 0$: labelisasi halal (X_2) tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_2 > 0$: labelisasi halal (X_2) berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)
3. $H_0: \beta_1, \beta_2 \leq 0$: *country of origin* (X_1) dan labelisasi halal (X_2) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)
 $H_a: \beta_1, \beta_2 > 0$: *country of origin* (X_1) dan labelisasi halal (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan pembelian (Y)